

Kelompok Materi:

MATERI POKOK

Materi Pelatihan : 2.1. Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian
2.1. a. Analisis Dokumen : SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Cara

Belajar Tematik

Alokasi Waktu : 4 JP (180 menit)

No	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan dan Teknik Penilaian
a.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, dan indikator Mampu menganalisis kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan KD di dalam silabus Mampu menganalisis keterpaduan intradisiplin, multidisiplin, interdisiplin, transdisiplin yang terdapat di dalam silabus. 	<ul style="list-style-type: none"> SKL, KI, KD, dan indikator Pembelajaran Tematik Terpadu 	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji bahan bacaan tentang SKL, KI, KD yang terdapat dalam modul pelatihan Kerja kelompok memasang KI, KD, dan Indikator (dengan cara menyusun dan menempelkan potongan-potongan kertas berisi KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang telah disediakan fasilitator). LK 2.1.a.1 Setiap kelompok bertukar hasil kerja untuk saling mengoreksi Diskusi kelompok mengidentifikasi keterkaitan KI, KD, Indikator dengan SKL Mengamati dokumen silabus pembelajaran Diskusi kelompok mengidentifikasi kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan KD yang terdapat dalam silabus (LK 2.1.a. 2) Presentasi hasil diskusi kelompok Diskusi kelompok menganalisis keterpaduan kegiatan pembelajaran berdasarkan keterpaduan intradisiplin, multidisiplin, interdisiplin, transdisiplin yang terdapat di dalam silabus (LK 2.1.a.3) Presentasi hasil diskusi kelompok <p>Teknik Penilaian: Penilaian produk (LK)</p>

I. Konsep: 2.1 a Analisis Dokumen SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Tematik

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (180 menit)

II. Deskripsi

Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan merupakan salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 35 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum

dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, lulusan SD/MI/SDLB/Paket A adalah manusia yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan berikut ini:

SD/MI/SDLB/Paket A	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD/MI pada setiap tingkat

kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD/MI kelas I dan IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Kompetensi Inti	Kelas I	Kelas IV
Sikap Spiritual	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
Pengetahuan	Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
Keterampilan	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut.

1. Kelompok 1: Kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI1;
2. Kelompok 2: Kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI2;
3. Kelompok 3: Kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI3;
4. Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI4.

Penjabaran lengkap mengenai kompetensi dasar per jenjang kelas dan per muatan pelajaran dapat dilihat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang terkait tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

C. Indikator

1. Pengertian Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi (IPK) merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. IPK dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

Dalam mengembangkan IPK perlu mempertimbangkan :

(a) tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD; (b) karakteristik mata pelajaran, siswa, dan sekolah; (c) potensi dan kebutuhan siswa, masyarakat, dan lingkungan/daerah.

Dalam mengembangkan pembelajaran dan penilaian, terdapat dua rumusan indikator, yaitu:

-
- a. Indikator pencapaian kompetensi yang dikenal sebagai IPK yang terdapat dalam RPP.
 - b. Indikator penilaian yang digunakan dalam menyusun kisi-kisi dan menulis soal yang dikenal sebagai indikator soal.

2. Fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPK memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi dasar. IPK berfungsi sebagai berikut :

- a. **Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran**
Pengembangan materi pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang dikembangkan. IPK yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan siswa, sekolah, serta lingkungan.
- b. **Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran**
Pengembangan desain pembelajaran hendaknya sesuai dengan IPK yang dikembangkan, karena IPK dapat memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi. IPK yang menuntut kompetensi dominan pada aspek prosedural menunjukkan

agar kegiatan pembelajaran dilakukan tidak dengan strategi ekspositori melainkan lebih tepat dengan strategi discovery-inquiry.

c. Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar

Bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru guna menunjang pencapaian kompetensi siswa. Pemilihan bahan ajar yang efektif harus sesuai tuntutan IPK sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi secara maksimal.

d. Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar

Indikator menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar. Rancangan penilaian memberikan acuan dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian, serta pengembangan indikator penilaian.

3. Mekanisme Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengembangan IPK harus mengakomodasi kompetensi yang tercantum dalam KD. IPK dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional. Rumusan IPK sekurang-kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi.

Dalam merumuskan indikator yang harus diperhatikan adalah:

- a. Setiap KD minimal terdiri atas dua indikator
- b. Menggunakan kata kerja operasional yang sesuai
- c. indikator harus dapat diukur/diamati

D. Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret, mulai menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat adalah dengan mengaitkan konsep materi pelajaran dalam satu kesatuan yang berpusat pada tema adalah yang paling sesuai.

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai

gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik memiliki ciri khas sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik;

- c. Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- d. Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik;
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya; dan
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain

3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Fungsi pembelajaran tematik terpadu adalah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat

menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Secara khusus tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- 1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu;
- 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama;
- 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- 4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
- 5) lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain;
- 6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas;
- 7) guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan; dan
- 8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi

4. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Berpusat pada anak.
- b. Memberikan pengalaman langsung pada anak.
- c. Pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan).
- d. Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan lainnya).
- e. Bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran).
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

E. Silabus

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, pendidik perlu melakukan pengkajian terhadap silabus yang telah disiapkan sebelum mengembangkannya menjadi RPP yang akan digunakan dalam kegiatan di sekolah. Kegiatan pengkajian silabus bertujuan untuk mengetahui antara lain keterkaitan antara sub tema dengan kompetensi mata pelajaran yang akan

dibelajarkan dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan. Melalui kegiatan pengkajian silabus ini diharapkan guru juga memperoleh beberapa informasi, antara lain: (1) ketersediaan tema dan sub tema, (2) penyebaran kompetensi dasar pada tema (pemetaan), dan (3) pengembangan indikator pada setiap tema (jaringan indikator pada tema).

III. Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3 – 4 orang.
2. Setiap kelompok membaca dokumen SKL, KI, KD yang terdapat dalam modul pelatihan dan atau dokumen Permendikbud terkait.
3. Lomba menyusun Puzzle KI-KD-Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):
 - a. Setiap kelompok mendapatkan satu paket/amplop berisi potongan-potongan kertas yang bertuliskan KI-KD-Indikator Pencapaian Kompetensi, lem kertas, serta satu lembar kertas plano/kertas karton.
 - b. Setiap kelompok berlomba memasang KI-KD-Indikator Pencapaian Kompetensi yang terdapat pada potongan kertas, dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas tersebut pada kertas plano/kertas karton.
 - c. Kelompok yang sudah menyelesaikan puzzle menyerukan kata “Hore....!” agar memotivasi kelompok lain yang belum selesai.
 - d. Setiap kelompok bertukar hasil diskusi untuk saling mengoreksi
 - e. Hasil diskusi yang telah dikoreksi kelompok lain, dikembalikan lagi ke kelompok semula
 - f. Fasilitator memberikan penguatan materi
4. Setiap kelompok mengidentifikasi keterkaitan KI, KD, Indikator dengan SKL menggunakan Puzzle KI-KD-IPK yang telah dikoreksi
5. Setiap kelompok mendapatkan dokumen silabus pembelajaran (bisa juga lihat pada modul) dan mengamatinya.
6. Menggunakan LK yang disediakan, peserta mengidentifikasi kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan KD yang terdapat dalam silabus (LK.....)
7. Perwakilan kelompok mempresentasi hasil diskusi dan mendapat tanggapan kelompok lain.
8. Fasilitator memberikan penguatan
9. Peserta pelatihan secara berkelompok menganalisis keterpaduan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam silabus pembelajaran menggunakan LK....
10. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan mendapat tanggapan dari kelompok lain

IV. Tugas-tugas beserta Lembar Kerja

Tugas I:

- Tugas 2.1.a.1 : Puzzle KI-KD-Indikator Pencapaian Kompetensi
- Tujuan : Mampu menganalisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, dan indikator pencapaian kompetensi
- Petunjuk : **1.** Tutuplah modul pelatihan
2. Susunlah puzzle dengan cara memasangkan potongan-potongan kertas berdasarkan kelompoknya (KI-KD-IPK)

Tugas II:

- Tugas 2.1.a. 2 : Kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan KD yang terdapat dalam silabus
- Tujuan : Mampu memahami silabus pembelajaran
- Petunjuk : **1.** Bukalah dokumen silabus kelas
2. Cermatilah dan lakukan identifikasi untuk menemukan kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan KD di dalam silabus
3. Tuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia

Kelas :

Tema :

Subtema :

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran Pada Silabus
1.	PPKn		
2.	Bahasa Indonesia		
...		
...		

Tugas III:

- Tugas 2.1.a.3 :
 - Keterpaduan antara kompetensi sikap-pengetahuan-keterampilan;
 - Keterpaduan antar muatan pelajaran dengan tema; dan
 - Keterpaduan antar muatan pelajaran

Tujuan : Mampu menganalisis keterpaduan antara kompetensi sikap-pengetahuan-keterampilan, antara mata pelajaran dengan tema; dan keterpaduan antar-muatan pelajaran

Petunjuk : **1.** Bukalah dokumen silabus kelas
2. Cermatilah dan lakukan identifikasi untuk menemukan keterpaduan antara kompetensi sikap-pengetahuan-keterampilan, antara muatan pelajaran dengan tema; dan keterpaduan antar muatan pelajaran
3. Tuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia

Kelas :.....
 Tema :.....
 Subtema:.....

No.	Kegiatan Pembelajaran Pada Silabus	Penjelasan Keterpaduan

V. Penilaian dan Rubrik

I. Rubrik Penilaian Menyusun Puzzle Keterkaitan KI-KD-IPK

Kriteria	Skor			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Ketepatan Susunan Puzzle	Semua komponen sesuai	Sebagian kecil komponen tidak sesuai	Sebagian besar komponen tidak sesuai	Semua komponen tidak sesuai
Kecepatan/ Waktu Penyelesaian	Tugas selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tugas selesai sesuai waktu yang ditentukan	Tugas selesai melebihi waktu yang ditentukan	Tugas tidak selesai pada waktu yang ditentukan

II. Rubrik Penilaian Kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan KD yang terdapat dalam silabus

10

Kriteria	Skor			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Kemampuan menemukan kesesuaian	Mampu menemukan 5 atau lebih kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya kesesuaian	Mampu menemukan 3 sampai 4 kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya kesesuaian	Mampu menemukan 1 sampai 2 kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya kesesuaian	Tidak mampu menemukan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya kesesuaian

III. Rubrik Penilaian keterpaduan antara kompetensi sikap-pengetahuan-keterampilan, antara muatan pelajaran dengan tema; dan keterpaduan antar-muatan pelajaran

Kriteria	Skor			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Kemampuan Menjelaskan	Penjelasan tentang keterpaduan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang keterpaduan menggunakan bahasa yang jelas namun tidak mudah dimengerti atau sebaliknya	Penjelasan tentang keterpaduan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang keterpaduan tidak jelas
Kemampuan menemukan keterpaduan	Mampu menemukan 5 atau lebih kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya keterpaduan	Mampu menemukan 3 sampai 4 kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya keterpaduan	Mampu menemukan 1 sampai 2 kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya keterpaduan	Tidak mampu menemukan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya keterpaduan

VI. Bahan Pendukung Pembelajaran

- Permendikbud No. 57/2014 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Dokumen Silabus
- Power Point